|  |  |
| --- | --- |
|   | **JURNAL DESAIN LINGKUNGAN BINAAN INDONESIA**doi: ISSN Daring: 3048-4235 |
| Diterima \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_Disetujui \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_Diterbitkan \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_**JUDUL ARTIKEL YANG DITULIS SELENGKAP DAN SESINGKAT MUNGKIN** **(Font: Calibri, Size: 14)** |
| **Nama Penulis 1\*, Nama Penulis 22 (Font: Calibri, Size: 11)***1,2 Institusi, Alamat Institusi, Kota dan Kode Pos, Indonesia (Font: Calibri, Size 8 , italic)* |
| **Abstrak Bahasa Indonesia (Font: Calibri, Size: 9)** | **ARTICLE INFO**  |
| Abstrak maksimal terdiri dari 200 kata berbahasa Indonesia dengan ketentuan:1. Jenis Huruf Calibri ukuran 8 point. Maksimal memiliki 200 kata saja (kurang lebih memuat 4-6 kalimat)
2. Abstrak harus jelas, deskriptif dan harus dapat memberikan gambaran secara ringkas persoalan/permasalahan, tujuan, metode pengumpulan dan analisis data, dan temuan
3. Abstrak meliputi: a) pemilihan topik atau pentingnya topik pembahasan, b) tujuan pembahasan/perencanaan/perancangan, c) metode yang dipakai untuk menyelesaikan masalah, dan d) ringkasan hasil.
4. Abstrak sebaiknya diakhiri dengan komentar tentang pentingnya hasil atau kesimpulan singkat.
5. Tuliskan kata-kunci di bawah abstrak, maksimal 5 kata dan diurut mengikuti abjad huruf pertama setiap kata.
 | **\*Nama Corresponding Author** Tampilkan nama personil yang akan bertindak sebagai perwakilan yang akan melakukan korespondensi. Tampilkan no kontak yang aktif sehingga memudahkan untuk dihubungi, senantiasa mengecek email yang masuk (hapus bagian ini setelah tertulis) |
| Nama Penulis KorespondingUniversitas XNo. WA/HPEmail Penulis |
| **(Font: Calibri, Size: 8)** |
| **Kata Kunci:** 3-5 kata kunci: *a, b, c, d, e* |

|  |
| --- |
| **JUDUL BAHASA INGGRIS** **(Font: Calibri, Size: 12)****Abstrak Bahasa Inggris (Font: Calibri, Size: 9)** |
| Abstrak maksimal terdiri dari 200 kata berbahasa Inggris dengan ketentuan:1. Jenis Huruf Calibri ukuran 8 point. Maksimal memiliki 200 kata saja (kurang lebih memuat 4-6 kalimat)
2. Abstrak harus jelas, deskriptif dan harus dapat memberikan gambaran secara ringkas persoalan/permasalahan, tujuan, metode pengumpulan dan analisis data, dan temuan
3. Abstrak meliputi: a) pemilihan topik atau pentingnya topik pembahasan, b) tujuan pembahasan/perencanaan/perancangan, c) metode yang dipakai untuk menyelesaikan masalah, dan d) ringkasan hasil.
4. Abstrak sebaiknya diakhiri dengan komentar tentang pentingnya hasil atau kesimpulan singkat.
5. Tuliskan kata-kunci di bawah abstrak, mengikuti terjemahan dari bahasa Inggrisnya.
 |  |
|  |
| **Keywords:** 3-5 kata kunci: *a, b, c, d, e* |

Copyright ©2022. JDLBI 

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Artikel yang dapat dikirim ke JDLBI terbagi dalam empat kategori:

1. **Artikel Laporan Perancangan:**

berisi pendekatan, proses, atau metode perancangan; penalaran dalam pengambilan keputusan perancangan, dan terapannya pada karya perancangan. Struktur laporan perancangan fleksibel, dapat mengikuti struktur yang dianggap tepat oleh perancang.

1. **Artikel Laporan Perencanaan:**

berisi uraian pendekatan, proses, atau metode perencanaan; penalaran dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan, dan terapannya pada hasil perencanaan.

1. **Artikel Metode Perancangan:**

berisi uraian atau pembahasan tentang paradigma desain, pendekatan desain, metode pengumpulan data, metode analisis data, atau persoalan metode perancangan/perencanaan tertentu, disertai dengan contoh.

1. **Artikel Diskursus:**

Bisa berupa hasil penelitian ataupun pemikiran, dengan titik berat pada kritik dan/atau diskusi tentang objek, subjek, dan pernyataan (statement) tentang objek/subjek tersebut berdasarkan perspektif penulis.

Penulis dapat menyusun artikel dengan struktur yang sesuai dengan proses perancangan yang penulis lakukan atau struktur yang penulis anggap masuk akal dan mudah dipahami oleh pembaca. Struktur artikel tidak harus sama persis dengan template ini. Pada template ini, struktur artikel nomor satu sampai enam mengikuti pemikiran Duerk (1993). Artikel disusun mengikuti struktur penulisan sbb: (1) pengantar, (2) data (fakta), (3) isu perancangan, (4) tujuan perancangan, (5) kriteria perancangan, (6) konsep perancangan, dan (7) kesimpulan/refleksi. Bagian satu sampai dengan lima dan tujuh sebagian besar berisi teks, bagian enam berisi teks dan gambar/ilustrasi konsep perancangan.

Pada artikel, penulis dapat fokus pada satu isu/persoalan tertentu atau beberapa isu yang diprioritaskan dalam perancangan. Artikel ditulis untuk akumulasi dan penyebaran pengetahuan tentang pendekatan, proses, metode, penalaran dalam perancangan, atau isu-isu yang menjadi perhatian penulis dalam merancang.

**Pengantar (Font: Calibri, Bold, Size: 10)**

Bagian ini berisi deskripsi proyek yang sedang dirancang. Deskripsi berisi fungsi, lokasi, pemilik, manajemen, biaya yang dianggarkan atau informasi lain yang dianggap perlu. Bagian ini juga dapat dilengkapi dengan misi perancangan proyek tersebut. **(Font: Calibri, Size: 10).** Gunakan pustaka dengan mencantumkan urutan pemanggilan [1].

**Data (Font: Calibri, Bold, Size: 10)**

Jelaskan bagian tertentu dari data yang dianggap penting dan secara langsung memengaruhi penentuan isu dan tujuan perancangan. Sebutkan data penting dari **tapak**, **konteks**, atau **pengguna**, yang secara signifikan perlu diperhatikan dalam proses perancangan.

Data **tapak** dapat berupa dimensi tapak, orientasi tapak, kontur, kondisi tanah, vegetasi di dalam dan di sekitar tapak, fungsi dan kondisi lingkungan di sekitar tapak, arah dan kepadatan lalu lintas, utilitas, kdb, klb, sempadan, kepadatan perumahan dan lain-lain yang cenderung teraga dan terlihat. Data tapak dapat disertai dengan gambar atau foto. Data dalam bentuk tabel atau gambar ditata seperti tabel 1 atau gambar 1. **(Font: Calibri, Size: 10)**

Senantiasa untuk selalu memanggil nomer gambar atau nomer tabel dalam deskripsi.



**Gambar 1**. Ilustrasi Penempatan Gambar/Diagram. Nama dan keterangan gambar ditulis **di bawah** gambar. Nomor gambar dicetak tebal. Gambar dibuat **tanpa** *frame* tepi. Dimensi dan jenis huruf, nama dan keterangan gambar mengikuti template ini. Gambar dapat dibuat selebar maksimal satu kolom. Seperti contoh ini, masukkan judul gambar dan gambar ke dalam *text-box* untuk memudahkan penempatan posisi gambar. Gunakan menu ‘Format’ yang ada di kanan atas aplikasi Ms-Word untuk menata penempatan posisi *text-box*. Klik kanan *text-box* dan pilih ‘Format Shape’ untuk mengatur detail-detail tampilan. Senantiasa menyebutkan sumber gambar dalam setiap gambar yang ditampilkan.

**Tabel 1**. Nama Tabel. Nama dan keterangan tabel ditulis **di atas** tabel. Nama tabel dicetak tebal. *Border* tabel hanya border horisontal, **tanpa** *border* vertikal. Tabel dapat dibuat dengan lebar maksimal selebar kolom. Seperti contoh ini, masukkan judul tabel dan tabel ke dalam *text-box* untuk memudahkan penempatan posisi tabel. Gunakan menu ‘Format’ yang ada di kanan atas aplikasi Ms Word untuk menata penempatan posisi text-box. Klik kanan *text-box* dan pilih ‘Format Shape’ untuk mengatur detail-detail tampilan.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel 1 | Variabel 2 | Variabel 3 | Variabel 4 | Variabel 4 | Variabel 5 |
| 1 | data | data | data | data | data | data |
| 2 | data | data | data | data | data | data |
| 3 | data | data | data | data | data | data |
| 4 | data | data | data | data | data | data |
| 5 | data | data | data | data | data | data |
| 6 | data | data | data | data | data | data |
| 7 | data | data | data | data | data | data |
| 8 | data | data | data | data | data | data |
| 9 | data | data | data | data | data | data |
| 10 | data | data | data | data | data | data |
| 11 | data | data | data | data | data | data |

Data **konteks** dapat berupa kondisi sosial, ekonomi, atau budaya masyarakat di sekitar tapak. Kondisi sosial misalnya, profil penduduk yang tinggal di sekitar lokasi, hirarki sosial penduduk di sekitar lokasi, kebiasaan interaksi antar anggota masyarakat, dll. Kondisi ekonomi, misalnya tingkat pendapatan atau kemampuan ekonomi masyarakat di sekitar lokasi atau di kota/daerah tempat proyek dibangun, daya beli masyarakat sekitar, kegiatan-kegiatan ekonomi yang terjadi di sekitar lokasi, dll. Kondisi budaya misalnya, kebiasaan atau tradisi orang dewasa atau anak-anak di sekitar lokasi dalam penggunaan ruang luar, kebiasaan membuang sampah, kebiasaan di sore hari atau hari libur dll. Data konteks dapat dilengkapi dengan gambar, foto, atau diagram (*pie-chart*, histogram, radar dll).

Data **pengguna** berupa profil pemilik dan/atau pengguna (usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan), jumlah, organisasi, kegiatan atau kebutuhan yang akan diwadahi, harapan dan tujuan yang ingin dicapai terkait dengan proyek yang dikerjakan dll. Hasil analisis data kegiatan dan kebutuhan pengguna berupa daftar kebutuhan ruang. Jika memasukkan daftar kebutuhan, masukkan dalam bentuk tabel seperti tabel 1.

**Isu (Font: Calibri, Bold, Size: 10)**

Yang dimaksud isu adalah persoalan-persoalan yang harus dipikirkan dalam perancangan. Perancangan merupakan kegiatan sintesis (merangkai) karena itu sangat banyak isu/persoalan yang harus dipikirkan. Artikel dapat membahas satu atau beberapa isu yang menjadi prioritas perancangan. Isu perancangan misalnya, kenyamanan, keamanan, keselamatan, ketangguhan, sirkulasi, perawatan, ekonomi, energi, keberlanjutan, efisiensi, privasi, teritori, personalisiasi, interaksi, fleksibilitas, lingkungan, *mood*, citra (keindahan, kesan visual dll), dan lain-lain. **(Font: Calibri, Size: 10)**



**Gambar 2**. Ilustrasi Penempatan Gambar/Diagram. Nama dan keterangan gambar ditulis **di bawah** gambar. Nomor gambar dicetak tebal. Gambar dibuat **tanpa** *frame* tepi. Dimensi dan jenis huruf, nama dan keterangan gambar mengikuti template ini. Gambar dapat dibuat selebar setengah kolom (6,5 cm) atau maksimal satu kolom (14,2 cm) atau m. Seperti contoh ini, masukkan judul gambar dan gambar ke dalam *text-box* untuk memudahkan penempatan posisi gambar. Gunakan menu ‘Format’ yang ada di kanan atas aplikasi Ms-Word untuk menata penempatan posisi *text-box*. Klik kanan *text-box* dan pilih ‘Format Shape’ untuk mengatur detail-detail tampilan.



**Gambar 3**. Ilustrasi Penempatan Gambar/Diagram. Nama dan keterangan gambar ditulis **di bawah** gambar. Nomor gambar dicetak tebal. Gambar dibuat **tanpa** *frame* tepi. Dimensi dan jenis huruf, nama dan keterangan gambar mengikuti template ini. Gambar dapat dibuat selebar setengah kolom (6,5 cm) atau maksimal satu kolom (14,2 cm) atau m. Seperti contoh ini, masukkan judul gambar dan gambar ke dalam *text-box* untuk memudahkan penempatan posisi gambar. Gunakan menu ‘Format’ yang ada di kanan atas aplikasi Ms-Word untuk menata penempatan posisi *text-box*. Klik kanan *text-box* dan pilih ‘Format Shape’ untuk mengatur detail-detail tampilan.

**Tujuan Perancangan (Font: Calibri, Bold, Size: 10)**

Jelaskan tujuan (hasil akhir ideal) perancangan yang ingin dicapai. Penulis dapat menjelaskan tujuan besar (misi) atau tujuan tertentu dapat merupakan terjemahan dari isu tertentu yang menjadi prioritas. Apabila tujuan dirumuskan mengikuti isu, jumlah dan konten tujuan yang dirumuskan akan sesuai dengan jumlah dan konten isu yang diprioritaskan. **(Font: Calibri, Size: 10)**

**Kriteria (Font: Calibri, Bold, Size: 10)**

Kriteria merupakan standar yang digunakan untuk menilai tujuan tercapai atau tidak. Jika kriteria terpenuhi, tujuan dapat dikatakan ter-capai. Deskripsikan kriteria-kriteria dari masing-masing tujuan. **(Font: Calibri, Size: 10)**

**Konsep (Font: Calibri, Bold, Size: 10)**

Pada bidang keilmuan arsitektur, gagasan arsitektural untuk mencapai tujuan dan memenuhi kriteria disebut konsep. Konsep dapat dijelaskan dengan kalimat-kalimat (dalam bentuk teks), dapat juga digambar. Bila tujuan dan kriteria merupakan sesuatu yang tak teraga dan tak terlihat, serta hanya dapat dikomunikasikan dalam bentuk teks/lisan dan tidak dapat digambar; konsep merupakan sesuatu yang teraga dan terlihat dan dapat dikomunikasikan baik dalam bentuk teks/lisan dan juga gambar.

Gambar-gambar yang dimasukkan ke dalam artikel ini, dipilih yang dapat digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep perancangan. Dimensi gambar yang dimasukkan ke dalam artikel disesuaikan selebar kira-kira satu kolom (lihat gambar 1) atau selebar setengah kolom (lihat gambar 2 dan 3). Gambar-gambar ortogonal (denah, tampak, potongan) dilengkapi dengan skala batang (skala dapat membesar dan mengecil mengikuti gambar). **(Font: Calibri, Size: 10)**

**Kesimpulan (Font: Calibri, Bold, Size: 10)**

Bagian ini diberi judul kesimpulan bila berisi poin-poin penting yang merupakan rangkuman dari isi artikel. Bagian ini juga dapat diberi judul refleksi bila berisi kelebihan dan kekurangan yang merupakan evaluasi-diri penulis terhadap pendekatan, proses, metode, atau penalaran perancangan yang dituangkan penulis dalam artikel. **(Font: Calibri, Size: 10)**

**Daftar Pustaka**

* Gunakan standar IEEE (Institute of Electrical Engineers) untuk penulisannya (hanya pencatuman nomor referensi, berdasarkan urutan pemanggilan pustaka dan bukan urutan abjad.
* Gunakan paling sedikit 15 Daftar Referensi dengan komposisi 70% merupakan naskah jurnal, dari penulisan terbaru, sisanya dapat berdasar dari buku referensi, laporan penelitian, dan sumber internet terpercaya dengan mencatumkan sumber dan tanggal pengunduhan.
* Untuk memudahkan tim editor JDLBI, mohon agar penulis menggunakan tools seperti: MENDELEY, ENDNOTE, ZOTERO dan sebagainya.

[1] P. J. Tranter and K. Malone, “Geographies of environmental learning: An exploration of children’s use of school grounds,” *Child. Geogr.*, vol. 2, no. 1, pp. 131–155, 2004, doi: 10.1080/1473328032000168813. (Font: Calibri, Size: 9)

[2] P. Tranter, “Children’s play in their local neighborhoods: rediscovering the value of residential streets,” *Play. Recreat. Heal. well being*, pp. 1–26, 2016, [Online]. Available: Tranter2016DRAFTPROOFSchildplayresidentialstreets (1).pdf. (Font: Calibri, Size: 9)

[3] R. Wilson, *Nature and Young Children*. 2018. (Font: Calibri, Size: 9)

[4] C. Pérez-del-Pulgar *et al.*, “The relationship between residential proximity to outdoor play spaces and children’s mental and behavioral health: The importance of neighborhood socio-economic characteristics,” *Environ. Res.*, vol. 200, 2021, doi: 10.1016/j.envres.2021.111326. (Font: Calibri, Size: 9)